

# Kamus Bahasa Mandarin di Yogyakarta

Frida Anis Handayani<sup>1</sup>, Eritrina Putri Ekantari<sup>2</sup>

*Universitas Gadjah Mada*<sup>1</sup>

[fridaanishandayani@ugm.ac.id](mailto:fridaanishandayani@ugm.ac.id)

*Universitas Gadjah Mada*<sup>2</sup>

[eritrina\\_pe@ugm.ac.id](mailto:eritrina_pe@ugm.ac.id)

## Abstract

The Mandarin language has complex linguistic rules that not everyone isn't able to arrange a good Mandarin dictionary. The writer of Mandarin dictionary should have an abundant knowledge and experience in this language, so they can develop high-quality Mandarin dictionary which is easy to be understood by the reader. This article explains some examples of errors found in several Mandarin language dictionaries with a lexicology and lexicographic approach. The conclusion of this article is that not all dictionaries on the market are high quality, for example in the writing of hanzi, pinyin, and sentences. Mandarin language learners must be selective when they want to buy a dictionary, the quality of a dictionary depends on the writer, accuracy and printing.

**Keywords:** rules in Mandarin language, Mandarin dictionary in Yogyakarta, writer

## Intisari

Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa yang memiliki kaidah kebahasaan yang kompleks, sehingga tidak semua orang mampu menghasilkan kamus bahasa Mandarin yang bagus. Penyusun kamus bahasa Mandarin harus memiliki banyak ilmu dan pengalaman dalam bahasa Mandarin, sehingga akan menghasilkan sebuah kamus yang berkualitas dan mudah dimengerti oleh pembaca. Artikel ini menerangkan tentang beberapa contoh-kesalahan yang terdapat pada beberapa kamus bahasa mandarin dengan pendekatan leksikologi dan leksikografi. Kesimpulan artikel ini adalah bahwa tidak semua kamus yang beredar di pasaran berkualitas, misalnya dalam penulisan hanzi, pinyin, dan contoh kalimat. Pembelajar bahasa mandarin harus selektif ketika ingin membeli sebuah kamus, kualitas suatu kamus tergantung pada penyusun, ketelitian dan percetakan.

**Kata kunci:** kaidah bahasa Mandarin, kamus bahasa Mandarin di Yogyakarta, penyusun

## Pendahuluan

Bahasa Mandarin merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris dengan pengguna terbanyak kedua setelah bahasa Inggris. Bahasa Mandarin adalah bahasa nasional dari negara Tiongkok yang selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Sejak negara Tiongkok membuka pintu gerbang negaranya 4 dekade yang lalu bagi warga negara asing yang ingin berkunjung ke negara Tiongkok, maka sejak saat itu pula bahasa Mandarin mulai dikenal oleh penduduk negara lain. Dalam mempelajari bahasa suatu asing tidak dapat dipisahkan dari sebuah kamus untuk memahami arti dari suatu kosakata. Kamus adalah buku acuan yang memuat kata dan ungkapan, biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan tentang makna, pemakaian atau terjemahannya (KBBI:499). Kamus memiliki beragam jenisnya, antara lain adalah Kamus Besar, Kamus Dwibahasa, Kamus Kosakata, Kamus Saku, Kamus Istilah dan lain lain. Penyusun kamus memiliki tujuan tersendiri dalam menyusun kamus, oleh karenanya tidak semua kamus memiliki konten yang sama. Ketika seorang pembelajar ingin

membeli sebuah kamus, maka perlu dipertimbangkan keperluan akan isi kamus tersebut, sehingga tidak salah dalam membeli kamus.

Kamus bahasa Mandarin dwibahasa adalah kamus yang berisi kosakata bahasa Mandarin yang diterjemahkan ke dalam bahasa lain berdasarkan khasanah kebahasaan dalam bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin berbeda dengan bahasa asing lain yang ada di Indonesia (Bahasa Inggris, bahasa Jepang, Bahasa Belanda dan lain lain), di dalam bahasa Mandarin terdapat 4 (empat) keistimewaan yang wajib dipelajari oleh pembelajar. Keistimewaan tersebut adalah: *hanyu pinyin*, *shengci*, *hanzi*, dan *yufa*

### A. *Hanyu pinyin*

*Hanyu pinyin* meliputi pengucapan dan nada. Pengucapan dalam Bahasa Mandarin terdapat 21 awalan (konsonan) dan 6 vokal utama yaitu a, o, e, i, u, ü. Di bawah ini adalah pengucapan yang terdapat dalam bahasa Mandarin:

Konsonan:

- b p m f                                  j q x
- d t n l                                        zh ch sh r
- g k h                                         z c s
- b dibaca p (dalam bahasa Indonesia)
- p (tidak terdapat dalam bahasa Indonesia)
- d dibaca t (dalam bahasa Indonesia)
- t (tidak terdapat dalam bahasa Indonesia)
- g dibaca k (dalam bahasa Indonesia)
- k (tidak terdapat dalam bahasa Indonesia)

Dari pengucapan diatas, terlihat ada beberapa konsonan yang tidak ada di dalam bahasa Indonesia. Selain itu, terdapat beberapa konsonan yang memiliki bunyi sama tetapi memiliki cara pengucapan yang berbeda. Setiap orang memiliki logat berbicara yang berbeda, sehingga tidak semua pembelajar mampu mengucapkannya dengan baik dan benar.

Vokal:

Vokal utama yang terdapat dalam *Hanyu pinyin* adalah a, o, e, i, u, ü

Untuk pengucapan vokal a, o, e, i, u bagi orang Indonesia pada umumnya tidak ada masalah, satu-satunya vokal yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia adalah pengucapan ü. Untuk pengucapannya, ü tidak dibaca u juga tidak dibaca l, sehingga bagi pembelajar bahasa Mandarin dasar pengucapan ü tidak mudah diucapkan. Huruf ü apabila digabungkan dengan huruf vokal yang lain, maka hal tersebut akan lebih sulit untuk diucapkan. Dari 6 vokal tunggal diatas, tercipta 29 akhiran majemuk, yaitu:

A	o	e	i	u	ü
Ai	ou	ei	ia	ua	üe
Ao	ong	en	iao	uai	üan
An		eng	ian	uan	ün
Ang		er	iang	uang	
			ie	uo	
			iu	ui	
			in	un	
			ing		
			iong		

Selain pengucapan konsonan dan vokal diatas, dalam bahasa Mandarin terdapat 4 nada dan sebuah nada ringan (yang biasanya tidak disematkan) yang harus diketahui oleh pembelajar. Nada-nada tersebut adalah

ā      á      ǎ      à      à

Untuk à (sering ditulis tanpa nada)

Bagi pembelajar bahasa Mandarin di Indonesia nada-nada tersebut merupakan salah satu alasan sulit untuk mempelajari bahasa Mandarin, karena di dalam bahasa Indonesia tidak dikenal adanya nada. Di bawah ini adalah pengucapan nada dalam bahasa mandarin:

ā diucapkan dengan nada datar naik

á diucapkan dengan nada naik

ǎ diucapkan dengan nada turun kemudian naik

à diucapkan dengan nada turun

### B. Hanzi (Aksara Han)

Aksara Han atau dalam bahasa Mandarin disebut sebagai *Hanzi* atau kanji ini telah lebih dari 3000 tahun lalu, aksara ini ditemukan di atas tempurung kura-kura dan juga di dalam gua-gua. Aksara ini terbentuk dari guratan-guratan yang menyerupai bentuk bendanya, dibawah ini adalah contoh dari perkembangan aksara Han



*Hanzi* memiliki beberapa keistimewaan, diantaranya adalah:

satu guratan mewakili satu huruf:

一 yī, yang artinya adalah satu (1)

satu huruf dapat mewakili suatu benda atau kata:

木 mu, yang artinya adalah kayu

去 qu, yang artinya pergi

Dua (2) aksara Han yang hampir sama

太 huruf tersebut adalah huruf “tài” yang berarti “sangat”, huruf tersebut terbentuk dari 4 guratan dengan nada ke-4. Apabila huruf tersebut kekurangan 1 guratan kecil di bagian bawah huruf pembentuknya, maka huruf tersebut akan menjadi huruf 大 yang berbunyi “dà” yang memiliki arti “besar”.

Aksara yang memiliki 2 (dua) nada:

划 berdasarkan *Hanzi* nya memiliki 2 nada yang berbeda, yaitu nada ke-2 dan ke-4. Nada kedua (huá) memiliki arti mendayung, menggores atau menggurat. Sedangkan nada ke-4 (huà) memiliki arti menarik garis, mengalihkan atau memindahkan, rencana dan membuat garis.

### C. Shengci (Kosakata)

Di Tiongkok juga terdapat sebuah kamus bahasa mandarin yang terjemahannya dalam bahasa Mandarin 《现代汉语词典》. Kamus tersebut menyebutkan bahwa penerbitan pertama kali pada tahun 1956, hingga tahun 2002 kamus tersebut telah terbit 5 (lima) edisi pembaharuan. Dari setiap edisi ada yang dihilangkan adapula yang ditambahkan, disebutkan pula bahwa penghilangan suatu kata dikarenakan sudah jarang dipergunakan, sedangkan penambahan kata dikarenakan lahirnya kosakata dan arti baru, baik itu kosakata dari dalam negeri maupun bahasa asing. Pada edisi ke 5 (lima) ini, ada pengurangan kosakata sebanyak 2000 kata, di sisi lain ada penambahan kosakata sebanyak 6000 kata, jumlah keseluruhan kata yang terdapat pada 《现代汉语词典》 ini kurang lebih ada 65.000 kata. Dengan demikian dapat terlihat bahwa bahasa Mandarin selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan keperluan kebahasaan. Untuk penambahan kosakata baru terdiri dari beberapa aspek, salah satunya adalah *wai lai ci* (外来词), yaitu kosakata yang disadur dari bahasa asing yang pada dasarnya tidak

terdapat di dalam bahasa Mandarin, contoh:

**Toefl** dalam karakter Han ditulis 托福 (考试) merupakan level ketika seseorang belajar bahasa Inggris. Kata *toefl* disadur ke dalam bahasa Mandarin dan berubah bunyi menjadi *tuōfú*, dengan alasan karena di dalam bahasa Mandari tidak terdapat akhiran -l, selain itu pengucapan kata *tuōfú* mendekati kata “*toefl*”.

**Moslim** merupakan bahasa Inggris yang disadur ke dalam bahasa Mandarin menjadi 穆斯林 *mùsīlín*. Sebagaimana kata *toefl* diatas, kata *mùsīlín* juga disadur dengan alasan bahwa di dalam bahasa Mandarin tidak terdapat akhiran -s dan -m, sehingga orang Tiongkok pada umumnya tidak bisa mengucapkan kata yang berakhiran -s dan -m.

Bagi pengguna internet atau media sosial di Tiongkok, tercipta kata-kata baru yang tanpa disadari akan membawa pembaharuan dalam bahasa Mandarin. Kata tersebut merupakan bahasa yang dipergunakan di dunia maya dan langsung menyebar di masyarakat pada umumnya. Contoh:

双击 : *shuāngjī* : klik 2 (dua) kali, maksudnya adalah minta di *like*

网名 : wǎng míng : nama pengguna  
untuk internet

吃瓜群众 : chīguā qún zhòng :  
penonton

#### D. Yufa (Tata bahasa)

Bagi pembelajar bahasa Mandarin dasar yang berasal dari Indonesia, tata bahasa dalam bahasa Mandarin sangat membingungkan.

Contoh:

A : 你吃饭了吗?

B : 吃了/吃饭了/吃好了

A: Apakah kamu sudah makan?

B: Sudah

Dari kedua kalimat diatas dapat dilihat bahwa dalam bahasa Indonesia bisa dijawab “sudah” atau dalam bahasa Mandarin “了” , akan tetapi dalam bahasa Mandarin harus dituliskan kata kerjanya“吃了/吃饭了”.

今天晚上我们坐汽车去大商场买东西。

今天 : jīntiān : hari ini

晚上 : wǎnshàng : malam

我们 : wǒmen : kami

坐 : zuò : naik

汽车 : qìchē : mobil

去 : qù : pergi

大商场 : dà shāngchǎng : super  
market

买 : mǎi : membeli

东西 : dōngxi : barang

Dalam bahasa Mandarin, keterangan waktu berada di depan atau belakang subyek, urutan penulisan kalimat sesuai dengan urutan kejadian.

Secara umum, pembelajar bahasa Mandarin dituntut untuk tekun mempelajari bahasa Mandarin di luar sekolah atau luar kampus untuk mendukung perkembangan bahasa Mandarinnya. Banyak metode yang harus diterapkan dalam mendukung mengembangkan bahasa Mandarin, antara lain dengan menonton film, mendengarkan lagu, juga belajar dari aplikasi-aplikasi berbahasa Mandarin yang bisa diakses dengan *smartphone*.

#### Tinjauan Pustaka

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan Kamus Besar adalah kamus yang memuat khazanah secara lengkap,

termasuk kosakata istilah dari berbagai bidang ilmu yang bersifat umum. Sedangkan Kamus Dwibahasa adalah kamus yang memuat kata atau gabungan kata suatu bahasa yang disusun secara alfabetis dengan penjelasan makna dan contoh pemakaiannya di dalam kalimat dalam bahasa lain yang menjadi bahasa sasaran; kamus yang disusun dengan menggunakan (terdiri atas) dua bahasa. Masih menurut KBBI, Kamus Saku adalah kamus yang berisi kosakata dalam jumlah yang terbatas dan dicetak dengan ukuran (format) kecil sehingga mudah dibawa kemana-mana. Dalam Pedoman Penyusunan Kamus Dwibahasa tertulis bahwa Kamus sebagai hasil kodifikasi kosakata yang disertai batasan makna kata serta contoh pemakaiannya dalam kalimat memberikan tuntutan pemakaiannya dalam memahami makna kata serta bagaimana menggunakan kata itu secara tepat di dalam kalimat. Di samping itu, kamus dapat membantu memberikan keluasan wawasan serta pengembangan daya nalar. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tujuan penulisan suatu kamus adalah untuk mengembangkan daya nalar para pembaca dalam memahami suatu kata agar bisa menggunakannya dengan baik

dan benar. Dalam menyusun sebuah kamus hendaknya memperhatikan sisi leksikologis dan leksikografi, sehingga kamus yang disusun akan sempurna. Leksikologi merupakan bidang ilmu bahasa yang mempelajari atau menyelidiki kosakata yang menjadi landasan tertulis bagi leksikografi, ilmu tentang menyusun kamus (Doroszewaki 1973:33). Tidak dapat disanksikan lagi bahwa leksikografi merupakan suatu bidang yang sangat musykil dalam kegiatan suatu bahasa (Zgusta 1971:5). Kedua cabang ilmu linguistik tersebut saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembuatan kamus.

### **Metodologi Penulisan**

Metodologi yang dipakai dalam penulisan jurnal yang berjudul “Kamus Bahasa Mandarin di Yogyakarta” ini adalah kualitatif. Metode kualitatif yang penulis pakai dalam menulis jurnal ini, adalah metode analisis data dengan pendekatan leksikologi dan leksikografi. Metode ini penulis pergunakan dalam membedah beberapa kamus untuk mencari kelebihan dan kekurangan yang ada di dalamnya. Selain bedah kamus, penulis melakukan observasi di sejumlah toko buku yang ada di Yogyakarta untuk

melihat kamus-kamus yang ada di pasaran. Untuk melengkapi data, penulis melakukan wawancara kepada beberapa orang pemilik toko buku yang ada di pusat penjualan buku baru dan bekas di Yogyakarta. penulis juga melakukan wawancara kepada 20 orang guru bahasa mandarin yang mengajar di sekolah mengenai kamus yang direkomendasikan untuk anak didiknya.

## **Pembahasan**

Perkembangan bahasa Mandarin di Indonesia saat ini cukup meningkat seiring dengan perkembangan teknologi di era milenial ini. Banyaknya aplikasi untuk belajar bahasa Mandarin yang dapat diunduh dari *smartphone* dan *website* akan menjadi menunjang siswa dalam belajar bahasa Mandarin. Dalam belajar bahasa Mandarin, salah satu faktor penting bagi siswa dalam mempelajari suatu bahasa adalah kamus, karena di dalam kamus memuat contoh-contoh kata dan kalimat yang mudah untuk dipahami. Pada saat ini ada beberapa bentuk kamus yang terdapat di Indonesia, yaitu: kamus buku, kamus digital dan kamus aplikasi atau *online*. Ketiga kamus tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

### **Kamus Buku**

Kelebihan dari kamus buku adalah mudah dimengerti, karena penulisan arti dalam bahasa Indonesia dan dengan contoh kata dan kalimat yang mudah dipahami oleh pembelajar. Harga kamus terjangkau tergantung pada jenis kamus yang dibeli. Sedangkan kekurangan kamus buku adalah tidak nyaman untuk dibawa kemana-mana, di dalamnya terdapat ribuan kosakata sehingga dalam mencari kosakata yang diinginkan akan membutuhkan waktu dan ketelitian. Di sisi lain, kamus buku diketik secara manual sehingga apabila di dalamnya terdapat kesalahan maka kesalahan tersebut tidak dapat diperbaiki dan akan dipelajari oleh penggunanya. Kamus buku juga banyak jenisnya, jadi pembelajar harus memilih kamus yang sesuai dengan kebutuhan.

### **Kamus Digital**

Kamus digital mudah dan nyaman untuk dibawa kemana-mana, di dalamnya terdapat banyak kosakata yang telah tersimpan di dalam sistem. Meski demikian dalam penggunaan kosakata dan contoh-contoh yang terdapat di dalam sistem terkadang tidak mudah dipahami oleh pengguna, harga dari kamus digital juga

terbilang mahal, sehingga tidak semua siswa mau membelinya.

### **Kamus Online**

Pada zaman milenial ini terdapat berbagai aplikasi berbahasa Mandarin yang dapat diakses dengan *smartphone* yang dihubungkan dengan internet. Kamus *online* ini sangat bermanfaat dan nyaman untuk dibawa kemana-mana karena masyarakat pada umumnya menggunakan *smartphone* dalam berkomunikasi. Aplikasi-aplikasi yang tersedia ada yang berbayar adapula yang gratis, sehingga siapa saja yang memiliki *smartphone* bisa mengakses aplikasi-aplikasi tersebut. Setiap aplikasi akan selalu ada pembaharuan, sehingga kosakata yang dipelajari juga semakin hari semakin bertambah dengan contoh-contoh yang semakin banyak. Banyak pilihan aplikasi yang disajikan di dunia maya, antara lain adalah: Belajar Mandarin dari dasar hingga tingkat atas, Kamus bahasa Mandarin, Belajar Menulis Karakter Han, belajar HSK, Lagu-lagu Mandarin dan lain lain. Meskipun aplikasi berbahasa Mandarin sangat bermanfaat, akan tetapi tidak semua pembelajar dapat mengaksesnya setiap saat. Sekolah-sekolah di Indonesia pada umumnya tidak memperbolehkan siswa

untuk membawa *smartphone* di dalam kelas, sehingga siswa belajar bahasa Mandarin hanya dengan mendengarkan penjelasan guru.

Bagi siswa yang bersungguh-sungguh ingin belajar bahasa Mandarin dapat mencari kamus sendiri, akan tetapi guru-guru tidak merekomendasikan suatu kamus yang cocok untuk para siswa, sehingga adakalanya siswa membeli kamus yang kurang cocok untuk dipergunakan. Kamus buku bahasa Mandarin yang terdapat di Yogyakarta saat ini banyak pilihan, tetapi tidak dapat dikatakan semuanya memiliki kualitas yang bagus. Karena 4 kelebihan yang ada dalam bahasa Mandarin yang harus dituliskan dalam suatu buku, maka banyak kemungkinan terjadi kesalahan dalam penyusunan kamus tersebut. Berkualitas atau tidaknya suatu kamus bergantung pada banyak sedikitnya kesalahan yang terdapat di dalam kamus. Disisi lain, kesalahan dalam sebuah kamus tidak bisa hanya menyalahkan satu pihak saja, akan tetapi dapat lihat dari beberapa faktor dalam penyusunan kamus, antara lain: penyusun, ketelitian dan *editor*.

### **Penyusun**

Penyusun adalah faktor terpenting dalam penyusunan suatu kamus, hal tersebut berkaitan dengan kompetensi penyusun itu sendiri. Setiap orang bisa menulis kamus, akan tetapi kamus yang berkualitas disusun oleh orang yang berkualitas pula. Sulit atau mudahnya suatu kata untuk dipahami, bergantung pada ilmu dan pengalaman penyusun tersebut dalam menuliskan contoh kalimat. Di Yogyakarta terdapat bermacam-macam kamus bahasa Mandarin: Kamus Besar, Kamus Saku, Kamus Istilah, Kamus Kosakata dan lain lain. Ada sejumlah kamus yang ditulis oleh perorangan yang tidak diketahui kompetensinya, ada juga yang disusun oleh tim penyusun tanpa menuliskan nama-nama anggota tim. Penulis membedah sebuah Kamus Besar A yang di dalamnya terdapat banyak kesalahan, kamus tersebut telah beredar di toko-toko buku di Yogyakarta sehingga tidak dapat ditarik kembali untuk diperbaiki.

### Ketelitian

Penyusunan suatu kamus juga bergantung pada ketelitian penyusun dalam menyusun sebuah kamus. Kamus bahasa Mandarin adalah kumpulan dari kosakata dan huruf-huruf yang dihasilkan dari guratan-guratan, sehingga

ketelitian dalam menuliskan karakter Han dan menuliskan *pinyin* juga akan mempengaruhi pembelajar dalam membaca dan menghafalkan kosakata. Seorang penyusun kamus dituntut untuk lebih teliti dalam menyusun kosakata, karakter Han, makna, dan contoh kalimat. Di bawah ini adalah beberapa contoh kesalahan yang terdapat di dalam sejumlah kamus

Salah	Benar
哎呦！哪凉真水	哎呦，那水真凉！
暖	暖
奔门	贲门
移交= qiānyí	移交=yíjiāo
Bǎ	Bǎi
Chāqiāngrényì	Chā qiáng rényì
了回来快他	他很快就回来
Mematuhi hukan.....	Patuh pada hukum.....
Bergegas pulang untuk perkabungan ortu	Bergegas pulang untuk perkabungan orangtua

### Pengedit

Pengedit adalah faktor pendukung yang memiliki peranan penting dalam mengatur penyusunan kamus sebelum dicetak. Pengedit yang kurang paham atau kurang mengerti tentang bahasa Mandarin apabila tidak teliti sebelum

mencetak bisa menjadikan suatu kamus menjadi sangat tidak berkualitas. Perlu diketahui bahwa di dalam bahasa Mandarin terdapat karakter Han yang tidak semua komputer dapat menerimanya, apabila file tidak disimpan dalam bentuk pdf adakalanya huruf-huruf tersebut berubah menjadi kotak-kotak kosong atau simbol-simbol yang lain tidak dapat dibaca. Disisi lain, kalimat-kalimat yang sudah diurutkan dengan benar akan berubah posisi dan sulit untuk diartikan. Dibawah ini beberapa contoh yang terjadi ketika editor kurang teliti sebelum mencetak.

是你，你爱很我事 故情爱段一的我。	你是我的一段爱情 故事，我很爱你。
----------------------	----------------------

Apabila di dalam kamus tersebut terdapat banyak kesalahan dan dipergunakan oleh pembelajar yang belum paham akan bahasa Mandarin, maka yang akan terjadi adalah bahwa pembelajar tersebut mempelajari bahasa Mandarin yang salah. Buku-buku pelajaran Bahasa Mandarin didatangkan dari Tiongkok, ada buku-buku yang kosakata di dalamnya tidak diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia ataupun bahasa Inggris. Pelajaran bahasa Mandarin di sekolah hanya dimengerti oleh siswa, sehingga siswa yang tidak aktif di kelas tidak akan bisa mengikuti pelajaran dengan baik. Wali murid tidak dapat membantu karena tidak paham artinya. Tidak ada salahnya apabila guru bahasa Mandarin di sekolah merekomendasikan sebuah kamus kepada wali murid untuk membantu siswa belajar.

Pada awal tahun 2000 telah beredar beberapa kamus bahasa Mandarin baik Kamus Besar maupun praktis, penulis mendapatkan 3 (tiga) macam kamus buku yang tergolong bagus dan direkomendasikan, hingga

Salah	Benar
Alih profesi	[...]..zhuǎnyè.
Alokasi	[配..] pèi jǐ [.....] bō kuǎn. [配..] pèi é mengalokasikan[分配 ]....fēnpèi, diàobō
bahang	[..]..rè qì [.....]fú shè néng
起才	才气
后酒余茶	茶余酒后
盈满贯悉	悉贯满盈
么什说你，啊？	你说什么啊？
军敌。下城逼近已	敌军已逼近城市
的他了崩竹爆。睛眼	爆竹崩了他的眼睛。

saat ini kamus-kamus tersebut dijadikan sebagai pedoman bagi para penulis kamus bahasa Mandarin dan guru-guru bahasa Mandarin di Yogyakarta. Kamus-kamus tersebut adalah Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, Kamus Lengkap Indonesia-Tionghoa dan Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa; Tionghoa-Indonesia. Kamus-kamus tersebut disusun oleh suatu tim perkamusan baik dari Indonesia maupun dari Tiongkok.

#### 1. Kamus Besar Tionghoa-Indonesia

Kamus Besar Tionghoa-Indonesia merupakan kamus terjemahan Bahasa Mandarin-Bahasa Indonesia yang diterbitkan pada tahun 1995 oleh Pustaka Bahasa Asing, Beijing-Tiongkok. Kamus tersebut berisi 6.000 huruf atau kata tunggal dan lebih dari 50.000 kata gabungan yang dilengkapi dengan contoh-contoh kata dan kalimat yang mudah dipahami. Penulis beranggapan bahwa kamus tersebut sangat *recommended*, karena bahasa dalam contoh kalimat yang dipergunakan mudah untuk pahami. Akan tetapi karena ukuran dari kamus tersebut yang besar, berat dan tebal, maka menjadikannya tidak praktis untuk dibawa kemana-mana.

#### 2. Kamus Lengkap Indonesia-Tionghoa

Kamus Lengkap Indonesia-Tionghoa merupakan kamus terjemahan Bahasa Indonesia-Bahasa Mandarin. Kamus tersebut disusun oleh Tim Perkamusan Indonesia-Tionghoa, Universitas Peking dan diterbitkan oleh PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia-Jakarta tahun 2000. Kamus tersebut terdiri dari 40.497 buah kata dasar dan 26.932 buah kata jadian, serta kelompok kata, ungkapan, peribahasa dalam jumlah besar, jumlah keseluruhan katanya mencapai 3.699.600 buah. Kamus ini dipergunakan untuk menerjemahkan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin. Di dalam kamus ini juga tertulis contoh kalimat yang mudah untuk dipahami bagi yang mengerti bahasa Mandarin. Seperti halnya Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, kamus ini memiliki ukuran yang besar, berat dan tebal sehingga tidak nyaman untuk dibawa kemana-mana. Bahasa Indonesia dalam Kamus Lengkap Indonesia-Tionghoa ini menggunakan bahasa yang terdapat dalam KBBI, sehingga bahasa yang tercantum di dalamnya adalah bahasa Indonesia, bahasa Jawa dan bahasa Melayu,

sehingga pembelajar bahasa Mandarin bisa menggunakan kamus ini sebagai patokan untuk penerjemahan tiga (3) bahasa tersebut. Kekurangan daripada kamus ini adalah bahwa di dalamnya tidak terdapat *hanyu-pinyin*, sehingga pembelajar akan menemui kesulitan untuk membacanya, terutama bagi pembelajar awal/ dasar.

### 3. Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa; Tionghoa-Indonesia

Kamus Praktis Indonesia Tionghoa; Tionghoa-Indonesia disusun oleh Tim Perkamusan Universitas Peking dan diterbitkan oleh Dian Rakyat pada tahun 2001 sebagai cetakan pertama. Kamus tersebut merupakan kamus gabungan dalam ukuran sedang, terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu kamus Indonesia-Tionghoa; Tionghoa-Indonesia. Kamus ini disusun dengan praktis, penjelasan makna, contoh kalimat dan terjemahannya lugas, singkat, dan padat. Jika dilihat dari segi penyusun dan penanggung jawab Kamus Praktis tersebut sama dengan penyusun dan penanggung jawab Kamus Lengkap Indonesia-Tionghoa, yang membedakan adalah dari segi bahasa Indonesia yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia umum, selain itu terdapat bagian Tionghoa-Indonesia dengan contoh kata

dan kalimat yang mudah dipahami. Penulis menyimpulkan bahwa ada kemungkinan isi Kamus Praktis ini merupakan gabungan dari Kamus Besar Tionghoa-Indonesia dan Kamus Lengkap Indonesia-Tionghoa. Kamus tersebut berisi 16.162 buah kata dasar dan 14.401 buah kata berimbuhan dengan disertai kelompok kata, ungkapan dan peribahasa, jumlah keseluruhan dari kosakatanya sebanyak 1,670,000 buah. Meskipun kamus praktis, akan tetapi karena kamus tersebut berisi terjemahan Indonesia-Mandarin; Mandarin-Indonesia, sehingga kamus tersebut cukup tebal.

Dalam menyusun sebuah kamus diperlukan usaha dan ketelitian yang baik, sehingga para penyusun kamus harus diapresiasi karena berusaha membantu pembelajar bahasa Mandarin di Yogyakarta agar lebih mudah dalam belajar bahasa Mandarin. Tanpa ada niat baik dari para penyusun kamus tersebut, maka tidak akan ada kamus bahasa Mandarin yang beredar, sehingga para pembelajar juga akan mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Mandarin. Hanya saja ada sejumlah kamus yang tersedia di toko-toko kurang sesuai dengan perkembangan bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia dewasa ini.

Sebagai contoh adalah kamus saku Mandarin-Indonesia; Indonesia-Mandarin yang di dalam bagian Indonesia-Mandarin mengambil kosakata dari Kamus Lengkap Indonesia-Tionghoa. Hal itu dapat dilihat dari Bahasa yang dipergunakan dan urutan kosakata yang sama persis, hanya saja kosakatanya tidak sebanyak Kamus Lengkap tersebut. Alangkah baiknya apabila penyusun memilih kata-kata yang lebih *familiar* untuk ditulis, karena berdasarkan definisi Kamus Saku tersebut yang berisi kosakata dalam jumlah terbatas dan mudah dipahami. Dibawah ini adalah contoh beberapa kosakata bagian Indonesia-Mandarin yang kurang mudah dipahami untuk anak muda saat ini:

Kata dalam kamus	Arti dalam bahasa Indonesia	Bahasa Mandarin
Abdu	hamba	奴仆
Cerup	Tiruan bunyi	吸水声
Jejer	Bersampingan, sebaris	一排
Rabut	Lepas karena direnggut	挣脱
Sagar-sakar	Gula	糖
Tuman	Menjadi kebiasaan	养成习惯

Sendorong	Mendorong	向前滑到
-----------	-----------	------

Apabila penyusun tidak benar-benar memahami penggunaan dan perkembangan bahasa Mandarin, maka hal tersebut bukan memudahkan, akan tetapi sebaliknya akan menjerumuskan pembelajar bahasa Mandarin. Menurut penulis, sebagai penyusun sebuah kamus bahasa Mandarin sangat penting untuk benar-benar memahami penggunaan dan perkembangan bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

Saat ini di toko-toko buku di Yogyakarta sangat sulit untuk menemukan Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, Kamus Lengkap Indonesia-Tionghoa dan Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa; Tionghoa-Indonesia. Kamus-kamus tersebut sudah tidak beredar dan jarang sekali toko buku yang masih memiliki stok kamus tersebut. Di pusat penjualan buku baru dan bekas, penulis hanya mendapatkan masing-masing sebuah Kamus Besar Tioghoa-Indonesia dan Kamus Lengkap Indonesia-Tionghoa yang telah sedikit usang. Setelah melakukan wawancara dengan beberapa pedagang buku, diketahui bahwa kamus-kamus tersebut telah lama tidak beredar, hanya ada stok lama yang tersedia di

toko buku. Dilihat dari harga yang tertera, kamus tersebut masih dijual dengan harga lama yaitu Rp 300.000,00, harga yang sama dengan harga tahun 2002. Menurut penjual, hal itu dikarenakan pada waktu itu kamus tersebut tergolong sangat mahal sehingga tidak banyak yang mau membeli, sedangkan harga kamus hingga tahun 2019 ini tidak dinaikkan agar kamus tersebut bisa terjual, karena jarang sekali yang mencari kamus bahasa Mandarin. Masih menurut penjual, saat ini hanya terdapat kamus-kamus *pocket* atau kamus saku yang beredar di pasaran dengan penerbit dan penyusun lokal (Yogyakarta) baik perorangan maupun tim (tanpa menuliskan nama anggota). Penulis menyarankan pembeli kamus harus memilih penyusun yang merupakan ahli bahasa Mandarin (dilihat dari sisi akademik dan biografi) dengan penerbit ternama, diusahakan kamus yang ingin dibeli merupakan rekomendasi dari guru atau orang lain. Dengan demikian pembelajar tidak akan salah dalam membeli kamus. Berdasarkan pengamatan penulis, Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, Kamus Lengkap Indonesia-Tionghoa dan Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa—Tionghoa-Indonesia, merupakan tiga kamus yang

direkomendasikan hingga saat ini. Tidak hanya tim penyusunnya yang berasal dari Tiongkok dan Indonesia, penerbit yang ternama, akan tetapi juga isi dari kamus tersebut sangat lengkap. Seiring dengan meningkatnya pembelajar bahasa Mandarin di Yogyakarta, maka kebutuhan akan kamus bahasa Mandarin juga semakin meningkat. Oleh karena itu, sangat disayangkan apabila kamus bahasa Mandarin yang tersedia di pasaran tidak banyak dan kurang berkualitas. Diharapkan pembeli kamus bahasa Mandarin lebih jeli dalam memperhatikan latar belakang pendidikan penyusun dan isi dari kamus tersebut.

Pembelajar bahasa Mandarin bisa mengunduh aplikasi-aplikasi berbahasa Mandarin melalui *smartphone* pribadi, baik *online* ataupun *offline* sesuai dengan jenis yang diinginkan. Dewasa ini terdapat banyak aplikasi berbahasa Mandarin yang dikembangkan oleh pengembang dari Tiongkok, baik aplikasi belajar bahasa Mandarin ataupun aplikasi kamus bahasa Mandarin. Aplikasi-aplikasi tersebut ada yang berbayar ada pula yang gratis, bergantung dengan keinginan pembelajar. Dari aplikasi-aplikasi yang

telah ada, kosa kata di dalamnya selalu *up to date*, sehingga pembelajar juga bisa mempelajari kosakata-kosakata baru yang selalu berkembang dan bertambah banyak. Dengan berbagai aplikasi berbahasa Mandarin yang ada pada saat ini, para pembelajar bisa memanfaatkan bermacam-macam aplikasi tersebut untuk mendukung kemampuan bahasa Mandarinnya. Aplikasi-aplikasi tersebut dibuat oleh pengembang dari negara Tiongkok, dan disesuaikan dengan tahapan-tahapan pembelajaran asing. Aplikasi-aplikasi tersebut antara lain: aplikasi khusus untuk *speaking*, kamus bahasa Mandarin, literatur, menulis karakter Han, *Hanyu Shuiping Kaoshi* (HSK) dan lain-lain. Para pegembang dari Tiongkok berlomba-lomba untuk membuat perangkat yang memudahkan pembelajar bahasa Mandarin dalam belajar bahasa Mandarin, baik yang ditujukan bagi pembelajar anak-anak maupun orang dewasa, dari level dasar hingga level tingkat tinggi.

## **Kesimpulan**

Banyaknya kamus yang beredar di pasaran seharusnya membawa angin segar bagi pembelajar bahasa Mandarin di Indonesia, karena kamus merupakan salah satu unsur penting dalam belajar

bahasa Mandarin. Para pembelajar berharap bahwa mereka bisa mempelajari bahasa Mandarin dengan mudah, oleh karenanya para pembelajar membutuhkan sebuah kamus untuk belajar. Saat ini terdapat banyak jenis kamus bahasa Mandarin yang beredar di Yogyakarta, akan tetapi sebagian besar dari kamus-kamus tersebut adalah terbitan lokal yang belum diketahui kompetensi penyusunnya. Berkualitas atau tidaknya suatu kamus bergantung pada tiga faktor, yaitu: kompetensi penyusun, ketelitian dan *editor*. Pembelajar yang ingin membeli kamus harus melihat dari jenis kamus, penyusun dan penerbit, karena hal tersebut akan menentukan hasil daripada belajar bahasa Mandarin. Sekolah-sekolah di Yogyakarta menggunakan buku-buku bahasa Mandarin yang didatangkan dari Tiongkok, ada sejumlah buku yang di dalamnya tidak terdapat terjemahan dalam bahasa Inggris ataupun bahasa Indonesia. Meski demikian, pihak sekolah juga tidak mengizinkan siswa untuk membawa *smartphone* di dalam kelas, sehingga siswa hanya menyimak guru dalam pembelajarannya. Tidak semua guru bahasa Mandarin di Yogyakarta memiliki kompetensi yang baik dalam pengajaran bahasa Mandarin,

sehingga apabila guru salah dalam pengucapan *pronunciation* maka siswa juga akan salah. Dengan adanya kamus yang berkualitas, akan membantu siswa dalam mendukung perkembangan bahasa Mandarinnnya. Oleh karena itu, penulis berharap guru bahasa Mandarin yang ada di Yogyakarta bisa memberi rekomendasi kamus yang bagus dan cocok untuk dipergunakan siswa, dengan demikian siswa juga bisa aktif mengikuti pelajaran bahasa Mandarin di sekolah dan bisa menggunakan kosakata dengan benar.

#### Daftar Pustaka

- Jizhou, Qi dan Jingti, Han, 2005, Xiandai Hanyu Cidian di wu ban (xiuding ban), Beijing: Shangwu yinshuguan chubanshe
- Shizhen, Mao, 2013, Hanyu yuyin, Guangzhou: Jinan daxue chubanshe.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka
- Tim Perkamusan Indonesia-Tionghoa Universitas Beijing, 2000, Kamus Lengkap Indonesia-Tionghoa, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Tim Perkamusan Indonesia-Tionghoa Universitas Beijing, 2001, Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa Tionghoa-Indonesia, Jakarta: Dian Rakyat.
- Tim Pusat Bahasa Salemba, 2018, Kamus Mandarin, Yogyakarta: Redaksi Mukti Residence sewon bantul.
- Tim Pustaka Cerdas, 2018, Kamus Besar Bahasa Mandarin, Yogyakarta: Pustaka Baru Press Banguntapan Bantul.
- Zhiqi, Pan dan Wenxian, Chen, 1995, Kamus Besar Tionghoa-Indonesia, Beijing: Pustaka Bahasa Asing
- <http://repository.kemdikbud.go.id/3297/1/Pedoman%20penyusunan%20kamus%20dibahasa.pdf>
- <https://sayashand.blogspot.com/2018/07/pengertian-leksikologi-dan-leksikografi.html>
- <https://designblog.rietveldacademie.nl/?tag=calligraphy>